

Bersama Membangun Harapan: Kolaborasi dalam Proyek Sosial Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso

Fransiska Afila¹, Khavita Rahmania N^{2*}, Ernanda Mutiara D. R³, Putri Maulida I⁴,
Amelyda⁵, Agung Nugroho Puspito⁶

^{1,2*,3,4,5} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia.

⁶ Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Corresponding Email: 230210101169@mail.unej.ac.id^{2*}

Histori Artikel:

Dikirim 19 Maret 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 20 April 2025; *Diterima* 25 Mei 2025; *Diterbitkan* 31 Mei 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STM IK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Proyek sosial ini bertujuan untuk membantu anak-anak di Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso dalam mengembangkan keterampilan wirausaha melalui proyek sosial pembuatan kerajinan tangan bucket snack. Kegiatan ini di rancang sebagai langkah awal untuk memberikan mereka bekal keterampilan praktis yang dapat menunjang kemandirian ekonomi di masa depan. Latar belakang proyek ini dilandasi oleh kenyataan bahwa kondisi ketenagakerjaan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Persaingan kerja yang semakin ketat, ketidaksesuaian antara keterampilan pencari kerja dengan kebutuhan pasar kerja, serta terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan formal menjadi faktor utama yang menyulitkan banyak individu. Bucket snack menjadi daya tarik sejak awal 2010, baik sebagai hadiah unik maupun peluang usaha yang menjanjikan. Oleh karena itu, melalui proyek sosial pembuatan bucket snack ini, diharapkan anak-anak Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso mendapat kemampuan dalam membuat produk kerajinan tangan berupa bucket snack serta menumbuhkan motivasi agar mereka mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri sebagai alternatif solusi atas keterbatasan akses terhadap pekerjaan formal di kemudian hari.

Kata Kunci: Usaha; Kerajinan; Kerja.

Abstract

This social project aims to help children at the Yarhima 2 Bondowoso Orphanage develop entrepreneurial skills through the social project of making bucket snack handicrafts. This activity is designed as a first step to provide them with practical skills that can support their future economic independence. The background of this project is based on the fact that labor conditions in Indonesia still face various challenges. Increasingly fierce job competition, a mismatch between the skills of job seekers and the needs of the labor market, and the limited availability of formal employment are the main factors that make it difficult for many individuals. Snack buckets have gained traction since early 2010, both as a unique gift and a promising business opportunity. Therefore, through the social project of making bucket snacks, it is hoped that the children of the Yarhima 2 Bondowoso Orphanage will gain the skills to make handicraft products in the form of bucket snacks and develop the motivation for them to be able to create business opportunities independently as an alternative solution to limited access to formal employment in the future.

Keyword: Business; Craft; Work.

1. Pendahuluan

Panti asuhan merupakan institusi sosial yang berperan penting dalam memberikan perlindungan dan pembinaan kepada anak-anak yang kurang beruntung secara ekonomi maupun sosial. Meskipun demikian, anak-anak yang tinggal di panti asuhan sering menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam hal pengembangan keterampilan hidup, kemandirian ekonomi, dan motivasi untuk berwirausaha. Ketergantungan pada donasi serta kurangnya pelatihan praktis menjadi kendala utama dalam upaya pemberdayaan mereka untuk mencapai kemandirian ekonomi. Berdasarkan penelitian Aesijah *et al.* (2022), pelatihan keterampilan hidup yang aplikatif, seperti pembuatan kerajinan tangan, terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian anak-anak panti asuhan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi anak-anak panti adalah melalui kegiatan kreatif, seperti pelatihan pembuatan buket snack. Buket snack tidak hanya memiliki nilai estetika dan daya tarik visual, tetapi juga nilai jual yang tinggi di masyarakat modern. Februriyanti *et al.* (2021) menyatakan bahwa pelatihan berbasis keterampilan kreatif, seperti kerajinan tangan, berkontribusi langsung terhadap peningkatan daya saing anak-anak panti dalam menghadapi tantangan ekonomi. Produk seperti buket snack juga tergolong sebagai usaha dengan modal kecil namun memiliki potensi keuntungan yang besar, sehingga cocok untuk diterapkan sebagai model kewirausahaan pemula. Kegiatan proyek sosial yang dilaksanakan di Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada anak-anak dengan pendekatan berbasis proyek. Pendekatan ini menekankan kerja sama, interaksi sosial, dan kolaborasi. Menurut Azizah *et al.* (2023), pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan kemampuan sosial peserta didik, termasuk anak-anak dalam program pendidikan informal. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, kemandirian, dan keadilan sosial, yang sejalan dengan misi pembinaan karakter anak-anak panti (Widiyawati, 2023).

1.1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan wirausaha kepada anak-anak di Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso melalui pembuatan kerajinan tangan berupa buket snack. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah:

- 1) Membekali keterampilan praktis bernilai ekonomi
Anak-anak diberikan kemampuan untuk membuat buket snack, yang dapat dijadikan sebagai alternatif mata pencaharian di masa depan. Hal ini menjadi langkah strategis untuk menghadapi tantangan terbatasnya akses terhadap lapangan kerja formal di Indonesia.
- 2) Menumbuhkan motivasi dan jiwa kewirausahaan
Pelatihan ini dirancang untuk membangun semangat berwirausaha pada anak-anak panti, sehingga mereka memiliki dorongan untuk menciptakan peluang usaha secara mandiri.
- 3) Mengembangkan kemampuan sosial melalui kerja kelompok
Melalui pendekatan berbasis proyek, kegiatan ini mendorong anak-anak untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan bertanggung jawab bersama dalam menyelesaikan tugas. Proses ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keceriaan mereka saat menampilkan hasil karya.

Selain berfokus pada keterampilan teknis, kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter positif dan memperkuat nilai-nilai sosial yang selaras dengan Pancasila. Nilai-nilai seperti gotong royong, kemandirian, dan keadilan sosial ditanamkan melalui aktivitas kelompok yang menyenangkan dan edukatif. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada pemberdayaan ekonomi, tetapi juga pada pembentukan karakter yang holistik sebagai bekal untuk kehidupan mereka di masa depan.

1.2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi anak-anak panti asuhan, pengurus panti, serta tim pelaksana. Bagi anak-anak Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso, kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan praktis dalam membuat buket snack yang memiliki nilai jual, sehingga dapat menjadi bekal dalam menciptakan peluang usaha secara mandiri di masa depan. Selain itu, pelatihan ini juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri, keceriaan, serta sikap tanggung jawab melalui proses kerja kelompok yang kolaboratif, sekaligus memotivasi mereka untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. Bagi pengurus panti, kegiatan ini memberikan alternatif aktivitas positif dan edukatif bagi anak-anak asuh, serta membuka peluang untuk menjalin kerja sama berkelanjutan dengan pihak eksternal. Interaksi selama kegiatan juga memberikan dukungan moral dan emosional kepada para pengasuh, sehingga dapat memperkuat peran mereka dalam mendampingi anak-anak panti. Sementara itu, bagi tim pengabdian, kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan rasa empati, kepedulian sosial, dan keterampilan berinteraksi dengan masyarakat. Selain menerapkan ilmu yang dimiliki, tim pelaksana juga memperoleh pengalaman nyata dalam membangun hubungan sosial dan memberdayakan komunitas yang membutuhkan. Dengan berbagai manfaat tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat, baik dalam aspek keterampilan, karakter, maupun hubungan sosial.

2. Metode

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

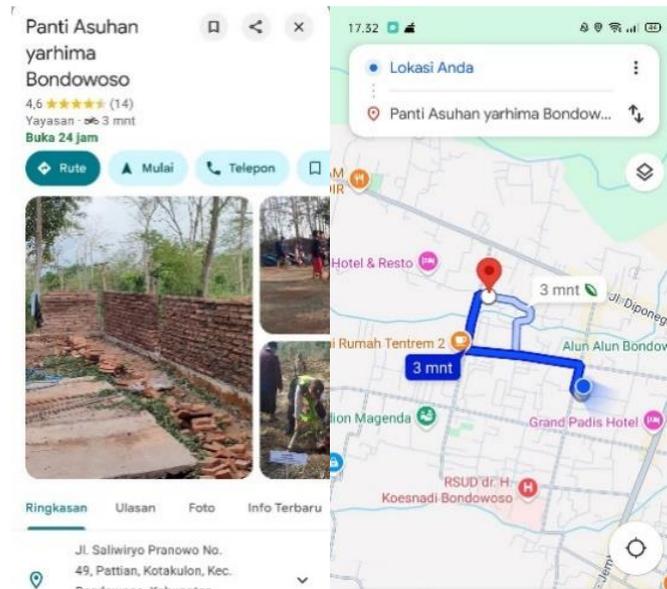
Metode yang digunakan dalam kegiatan proyek sosial ini adalah metode proyek, yang memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Metode ini mendorong interaksi, sosialisasi, dan kerja sama antar anak, sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial melalui diskusi kelompok. Kerja sama antar anak sangat penting dalam proyek sosial ini. Kami melaksanakan satu pertemuan di Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso, Kotakulon, di mana anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menampilkan hasil kerja mereka di depan teman-teman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk memahami pandangan atau pengalaman mereka terkait topik penelitian. Wawancara dilakukan bersama ibu pengasuh Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso. Dalam proyek sosial ini, anak-anak panti dikenalkan dengan kerajinan yang memiliki nilai jual, seperti buket snack. Buket snack adalah karya yang populer di kalangan generasi Z, sering digunakan sebagai hadiah dalam perayaan penting. Kami mengajarkan anak-anak cara membuat buket snack yang mudah, sederhana, dan bernilai jual, sehingga dapat menjadi ide usaha bagi mereka di masa depan.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan proyek sosial ini dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Mei 2025, yaitu pelaksanaan kegiatan tersebut hanya berlangsung satu hari tepatnya pada pukul 15.30 wib – 18.00 wib di Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso, Kotakulon-Bondowoso. Juga dengan menyesuaikan jadwal dari pihak Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso dan anggota kelompok kami.

c. Tempat Kegiatan

Kegiatan proyek sosial ini dilaksanakan di halaman Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso, Jln. Saliwiryo Pranowo No. 49 Patian, Kotakulon, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso, Jawa Timur.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Proyek sosial adalah kegiatan terencana yang bertujuan memberikan solusi terhadap permasalahan sosial di masyarakat dengan melibatkan partisipasi aktif individu atau kelompok. Kegiatan ini mencerminkan kepekaan, kepedulian, dan empati terhadap sesama, serta berfokus pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup komunitas yang terlibat. Proyek sosial mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi, serta sering melibatkan kolaborasi antara masyarakat, organisasi non-profit, dan sektor swasta. Tujuan utama dari proyek sosial adalah menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan melibatkan komunitas dalam perencanaan dan pelaksanaan, proyek sosial tidak hanya menyelesaikan masalah yang ada, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk menjadi agen perubahan di lingkungan mereka sendiri. Melalui pendekatan ini, proyek sosial berkontribusi pada pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan. Pada tanggal 22 Mei 2025, kami melaksanakan kegiatan sosial berupa pembuatan dan penyaluran buket snack kepada anak-anak di Panti Asuhan Yarhima 2, yang berlokasi di Jalan Saliwiry Pranowo, Gang Topo No. 49, Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Bondowoso Kota, Bondowoso. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kebahagiaan dan semangat kepada anak-anak panti, sekaligus mempererat tali silaturahmi antara kami dan penghuni panti. Proses pembuatan buket snack dilakukan secara gotong royong oleh anak-anak panti dengan arahan langkah-langkah dari kami. Berbagai jenis makanan ringan dikemas agar terlihat lebih menarik, dan setelah selesai, buket snack tersebut diserahkan langsung kepada anak-anak panti. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh anak-anak, yang tampak gembira menerima bingkisan tersebut. Selain itu, kami juga mengadakan sesi interaktif, seperti bermain bersama dan berbagi cerita, yang semakin menambah keceriaan suasana. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan sedikit kebahagiaan kepada anak-anak di Panti Asuhan Yarhima 2, sekaligus menginspirasi lebih banyak pihak untuk peduli terhadap sesama.



Gambar 2. Proses Pembuatan Bucket Snack

3.2 Masyarakat Sasaran

Kegiatan proyek sosial pembuatan *bucket snack* di Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso memiliki beberapa sasaran masyarakat yang menjadi fokus utama pelaksanaannya. Pertama, anak-anak penghuni Panti Asuhan Yarhima 2 menjadi sasaran utama kegiatan ini. Pemberian *bucket snack* diharapkan dapat memberikan kebahagiaan dan semangat kepada mereka, serta mempererat hubungan emosional antara anak-anak dan para relawan. Kedua, pengurus dan pengasuh panti asuhan juga menjadi sasaran kegiatan ini. Melalui interaksi positif selama kegiatan, diharapkan tercipta kerjasama yang baik antara relawan dan pihak panti, serta memberikan dukungan moral dalam menjalankan tugas pengasuhan. Ketiga, kami yang terlibat dalam kegiatan ini. Partisipasi kami bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial, serta memperkuat semangat gotong royong dan solidaritas dalam masyarakat. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan ini, diharapkan tercipta sinergi yang positif dalam mendukung kesejahteraan anak-anak panti asuhan dan memperkuat nilai-nilai sosial di masyarakat.

3.3 Pembahasan

Kegiatan proyek sosial pembuatan buket snack di Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso merupakan salah satu upaya untuk menciptakan aktivitas yang bermakna sekaligus membangun keterampilan bagi anak-anak panti asuhan. Berdasarkan penelitian Rahmad Akbar dkk. (2024) dalam pelatihan kewirausahaan pembuatan buket snack di Panti Asuhan Kasih Ibu Bangkinang, kegiatan seperti ini tidak hanya memberikan pengalaman kreatif tetapi juga membuka peluang bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam dunia wirausaha. Hal ini menjadi relevan mengingat isu ketidakseimbangan jumlah lowongan kerja dan jumlah pekerja di Indonesia (Yonanta, 2025), sehingga pelatihan keterampilan seperti ini dapat menjadi bekal bagi anak-anak panti dalam menghadapi tantangan tersebut. Proyek ini juga sejalan dengan program pemberdayaan anak yatim melalui pelatihan keterampilan hidup sehari-hari yang dilakukan di Panti Asuhan Ulil Abshar Dau Sengkaling (Aesijah, Prihartanti, & Pratisti, 2022). Melalui pendekatan edukatif, anak-anak tidak hanya dilatih untuk membuat buket snack, tetapi juga diajak untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Pelatihan ini dilakukan dengan metode yang sederhana, menggunakan bahan yang mudah diakses seperti kertas buket, jajanan ringan, dan double tape, sebagaimana yang diterapkan dalam pelatihan kerajinan tangan untuk

meningkatkan kreativitas siswa SMK Mawaddah (Yulianto, 2021). Selain aspek keterampilan, kegiatan ini memberikan dampak emosional dan sosial yang positif bagi anak-anak panti. Interaksi antara anak-anak panti dan kami sebagai relawan menciptakan jembatan empati yang memperluas wawasan mereka tentang dunia luar, sebagaimana yang juga tercermin dalam program tadabbur alam bersama PK PMII UNEJ Kampus Bondowoso dan Yayasan Yarhima (Rifky, 2025). Anak-anak merasa dihargai dan dilibatkan dalam sebuah proyek nyata, yang hasilnya dapat diapresiasi oleh banyak pihak. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosial seperti ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, sebagaimana yang diungkapkan oleh Widiyawati (2023) dalam implementasi nilai Pancasila pada anak-anak panti asuhan. Dari segi pemberdayaan ekonomi, pelatihan pembuatan buket snack memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan anak-anak, sebagaimana studi Azizah *et al.* (2023) yang menunjukkan efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan.

Dengan melibatkan anak-anak dalam proses kreatif, mereka dapat belajar bagaimana mengelola sumber daya, merancang produk, dan memasarkan hasil karya mereka. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung peningkatan kreativitas multimedia anak panti asuhan, sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian Februriyanti, Wibowo, & Wibisono (2021). Namun, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti koordinasi logistik, keterbatasan waktu, dan kebutuhan pelatihan tambahan bagi relawan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan perencanaan yang lebih matang, pelatihan bagi relawan sebelum kegiatan, serta evaluasi rutin untuk memastikan keberlanjutan program. Selain itu, mengadakan pelatihan lanjutan bagi anak-anak panti dapat menjadi langkah positif untuk pemberdayaan mereka, sebagaimana yang dilakukan dalam workshop pembekalan sosial project oleh Universitas Gajah Mada (Ditmawa, 2022). Kegiatan proyek sosial ini tidak hanya memberikan kebahagiaan sesaat bagi anak-anak panti, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan rasa percaya diri, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di masa depan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pembuatan buket snack di Panti Asuhan Yarhima 2 Bondowoso berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan membentuk karakter sosial anak-anak panti. Selama pelaksanaan kegiatan, anak-anak dilatih untuk bekerja sama dengan teman satu kelompok, para relawan, dan pengurus panti. Proses ini mendorong mereka untuk bersosialisasi, berbagi pendapat, dan belajar menyelesaikan tugas secara kolaboratif demi mencapai hasil yang diharapkan. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini memiliki kualitas yang baik dan berpotensi memiliki nilai jual di pasaran, sehingga dapat menjadi bekal keterampilan bagi anak-anak di masa depan. Selain itu, kreativitas mereka juga terasah selama proses pembuatan buket, yang menjadi modal penting untuk menghadapi berbagai tantangan di kemudian hari. Antusiasme yang ditunjukkan oleh anak-anak selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa mereka menikmati setiap proses dan merasa terlibat secara aktif. Ke depannya, kami berharap kegiatan serupa dapat terus dilanjutkan dengan bimbingan dari petugas panti untuk mengasah kemampuan anak-anak secara berkelanjutan. Dengan adanya program peningkatan kreativitas yang berkesinambungan, diharapkan anak-anak panti dapat lebih mandiri dan mampu memanfaatkan keterampilan yang mereka miliki untuk kehidupan mereka di masa mendatang.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pemberi dana penelitian atau donator dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian, yaitu kepada pengasuh Yayasan Yarhima dan anak-anak yang turut antusias selama pelaksanaan.

6. Daftar Pustaka

- Aini, Q., Yulianto, T., & Faisol, F. (2021). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan æBUKET Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMK Mawaddah. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 73-77. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p73-77>.
- Dewi, T. A., Ningrum, N., & ES, Y. R. (2021). Pelatihan Branding Dan Packaging Kerajinan Kain Flanel Di Panti Asuhan Muhammadiyah Budi Utomo Kota Metro. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1-9. <http://dx.doi.org/10.24127/sss.v5i1.1474>.
- Februariyanti, H., Wibowo, J. S., & Wibisono, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Multimedia Kreatif. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 15(2), 72-81. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v15i2.12585>.
- Hasanah, E., Al Ghazy, M. I., Al Badar, M. I., & Fauzia, F. (2023). Enhancing student leadership skills through project-based learning in the postgraduate research experience. *The Qualitative Report*, 28(5), 1406-1428.
- Koeswiryono, D. P., Sulasmini, N. M. A., & Antara, I. B. K. S. (2023). Pelatihan Merangkai Bunga dan Bahasa Inggris untuk Anak Anak Panti Asuhan Ananda Seva Dharma. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(2), 47-55.
- Liling, J. R., Pangestu, P., Erick, E., & Imelda, I. (2021, October). Mengajarkan Cara Pemanfaatan Gonggong Menjadi Buket Bunga Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Daarut Thaybah. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 3, No. 1, pp. 676-683). <https://doi.org/10.37253/nacospro.v3i1.6005>.
- Mas'ud, B., Malik, M. A., Malik, B., Saputri, A., Utami, A., Amaliah, E., ... & Pahe, I. W. (2024). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Meronce sebagai Sarana Kreativitas Anak di Panti Asuhan Abadi Aisyiyah Parepare. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3), 687-697. <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i3.1046>.
- Maula, A., Fadilah, A., Anggrayn, F. H., Tiara, E. D., & Cibro, M. A. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN BOUQUET UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AL-FATIH PALEMBANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 437-444.
- Murdiono, M., Fatoni, A., & Taufiq, H. N. (2023). Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Pelatihan Keterampilan Hidup Sehari-Hari Di Panti Asuhan Ulil Abshar Dau Sengkaling Malang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12023-12031.
- Noorrizki, R. D., Sa'id, M., & Mantara, A. Y. (2023). Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 204-211. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.233>.
- Putra, A. D. M., Alfianra, A., Ubaidillah, A., Linda, A. N., Hardyanti, D., Kusuma, A. D., ... & Sonia, B. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Jumputan di Panti Asuhan An-Nisa Palembang. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(3), 64-78. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i3.861>.

Sadiah, H., Nisa, R. M., Fitriana, Z., Setiabudi, D. I., & Iswandi, I. (2022). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di Lingkungan Dusun Wagir. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 62-68. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i3.288>.

Widiyawati, V. T., Tumanggor, R. O., Angeline, V., Annissatya, K. A., Putri, Y. D., & Depari, M. E. S. (2025). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari pada Anak Jenjang Sekolah Dasar di Panti Asuhan Bersinar Jakarta. *HELIUM: Journal of Health Education Law Information and Humanities*, 1(2), 29-34. <https://doi.org/10.57235/helium.v2i1.4516>.